

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dimulai dari adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik siswa perlu memiliki suatu kesiapan dalam pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri seseorang yang belajar, perubahan tersebut tentu saja diharapkan mengarah kepada hal dan atau kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk itu saat proses pembelajaran dikelas, siswa diharapkan dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

Sistem Hukum dan Peradilan Nasional merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pendidikan Kewarganegaraan) di SMA kelas X3 semester I. Penguasaan Konsep sistem hukum dan peradilan nasional dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas X3 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo sangatlah kurang. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil ulangan harian materi sistem peradilan nasional dari jumlah siswa satu kelas 40 orang ternyata hanya 4 siswa yang tuntas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012 adalah 68. Dengan demikian ada 36 siswa tidak tuntas KKM pada materi sistem hukum dan peradilan nasional, yang terutama disebabkan oleh kurangnya Penguasaan Konsep siswa terhadap materi tersebut. Kurangnya Penguasaan Konsep siswa mengenai materi sistem hukum dan peradilan nasional

dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan itu akan mempengaruhi prestasi yang hendak dicapai.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo telah mencoba berbagai metode. Metode yang telah dilaksanakan guru selama ini diantaranya adalah ceramah, diskusi, pemberian tugas, dan juga penggunaan strategi jigsaw yang diharapkan akan meningkatkan Penguasaan Konsep siswa. Namun demikian, ternyata penerapan berbagai metode dan atau strategi tersebut dirasa kurang efektif untuk meningkatkan Penguasaan Konsep siswa terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan kelas lain yang diharapkan mampu meningkatkan penguasaan konsep siswa dalam mempelajari materi sistem hukum dan peradilan nasional dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Solusi alternatif yang ditawarkan adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)* sebagai upaya meningkatkan penguasaan konsep pada materi sistem hukum dan peradilan nasional Strategi pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, And Review (SQ3R)* bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)* sebagai Upaya Meningkatkan penguasaan konsep Materi sistem hukum dan peradilan nasional dalam Proses Pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan pada Siswa Kelas X3 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan adanya permasalahan yang jelas maka proses pemecahan masalah tersebut akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Apakah penerapan strategi *Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)* dapat meningkatkan penguasaan konsep materi Sistem Hukum Peradilan Nasional dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas X3 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan penguasaan konsep sistem hukum peradilan nasional dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa Kelas X3 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012.
- b. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Untuk meningkatkan ketercapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan penguasaan konsep Materi sistem hukum peradilan nasional dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui penerapan strategi pembelajaran *Survey, Question, Read, Ricite, and Review (SQ3R)* pada Siswa Kelas X3 SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru mengenai upaya meningkatkan penguasaan konsep materi pelajaran bagi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui penerapan strategi *Survey, Question, Read, Ricite, and Review (SQ3R)*.
- b. Sebagai dasar bagi kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa:
 - 1) Untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran bagi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
 - 2) Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
 - 3) Memupuk pribadi siswa yang percaya diri dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
 - 4) Meningkatkan ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

b. Manfaat bagi guru:

- 1) Untuk mengembangkan materi pelajaran.
- 2) Untuk mengembangkan keterampilan guru dalam mengajar.
- 3) Mendapatkan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan Penguasaan Konsep siswa terhadap materi pelajaran.
- 4) Untuk mendapatkan *feedback* materi pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah:

- 1) Untuk meningkatkan mutu sekolah.
- 2) Untuk meningkatkan peringkat sekolah.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- 4) Untuk mengembangkan profesionalisme guru.